



Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam

E-ISSN: 2715-9477, P-ISSN: 2751-954X

Volume 02 Issue 01, 21 Januari 2021

Journal Page is available to:

<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/index>

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

Fauzi Isnaen<sup>1\*</sup>, Fauzan Akbar Albastiah<sup>2</sup>

<sup>1,2\*</sup>Departement of Economics, Faculty of Economics and Business,  
Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received 11-06-2020

Revised 14-06-2020

Accepted 08-07-2020

Available 21-07-2020

Revised (1) 07-07-2022

Revised (2) 17-07-2022

Accepted 18-07-2022

Revised Available 30-07-2022

#### Kata Kunci:

Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Infoemasi Akuntansi, Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan.

#### Paper type: Research paper

**Please cite this article:** Isnaen, F, Albastiah, F.A. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan" Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam [ONLINE], Volume 02 Number 01 (Januari 21, 2021)

#### Cite this document:

Al-Mal 2th edition

#### \*Corresponding author

e-mail: [aneseptiani51@gmail.com](mailto:aneseptiani51@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem infoemasi akuntansi, penerapan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan. Alat bantu olah data yaitu PLS. Data penelitian yang digunakan berasal dari kuesioner yang dikumpulkan dengan menggunakan metode survei. Survei dilakukan di Badan Administrasi Daerah (OPD) Administrasi Jakarta Barat. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan penerapan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Keterbatasan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian yang diamati, dimana penelitian ini melakukan pengamatan pada Organisasi Perangkat Daerah Wilayah Jakarta Barat, sehingga masih membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan objek pengamatan yang lebih luas. Implikasi penelitian adalah untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan penerapan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga Organisasi Perangkat Daerah dapat bersenergi dengan Pemerintah Pusat untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

**ABSTRACT:** *This study aims to determine the effect of human resource competence, utilization of information technology, application of accounting information systems, application of internal control systems on the quality of financial reports. This research is a quantitative research with. The data processing tool is PLS. The research data used came from questionnaires which were collected using a survey method. The survey was conducted at the West Jakarta Administration Regional Administration Agency (OPD). The results of the analysis show that the competence of human resources has no significant effect on the quality of financial reports, the use of technology has no significant effect on the quality of financial reports, the application of accounting information systems has a significant effect on the quality of financial reports and the implementation of the internal control system has no significant effect on the quality of financial reports. The limitation of this research lies in the object of research that is observed, where this study observes the Regional Apparatus Organization of the West Jakarta Region, so that it still opens up opportunities for further researchers to add a wider object of observation. The implication of the research is to increase the repertoire of knowledge on the influence of human resource competence, use of information technology, application of accounting information systems, and application of internal control systems to the quality of financial reports, so that Regional Apparatus Organizations can work together with the Central Government to produce quality financial reports.*

**Keyword:** *Business Risk, Financial Distress, Company Performance, Remuneration Of Directors*

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan (PP No. 71, 2010).

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintah yang diatur dalam undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan Negara dan Undang- undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, upaya kongkrit untuk mewujudkan transparansi dan

akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 adalah dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.

Fenomena kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Dasar pemikiran ini berasal dari temuan hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2015 yang belum relevan dan tidak sependapat antara BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta, SKPD dan Inspektorat di Balai Kota DKI Jakarta, (Saefullah, 2022) Kepala Biro Humas dan Kerja Sama Luar Negeri BPK (Isnaen & Albastiah, 2021) menyatakan bahwa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memberikan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) pada Laporan Keuangan (LK) tahun 2016 Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan pemeriksaan pada pemerintah pusat, daerah, BUMN, dan badan lainnya, terdapat 385 laporan keuangan yang mendapat opini WTP, 215 laporan keuangan mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Ada 5 laporan keuangan mendapat opini Tidak Wajar (TW) dan Tidak Memberikan Pendapat (TMP) sebanyak 34 laporan keuangan.

BPK memeriksa 84 LKKL dan LKBUN selain itu, BPK juga melakukan pemeriksaan atas 14 LKPHLN pada tahun 2015. Dibandingkan dengan tahun 2014, jumlah KL termasuk BUN mengalami penurunan dari 87 menjadi 85 karena adanya kementerian yang digabung. Hasil pemeriksaaan atas LKKL dan LKBUN menunjukkan:

- 1) 55 LKKL (65%) memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (WTP)
- 2) 26 LKKL (30%) memperoleh opini WDP
- 3) 4 LKKL (5%) memperoleh opini TMP

LKKL yang memperoleh opini WTO dalam 5 tahun terakhir cenderung mengalami penurunan dari 76% pada tahun 2011 menjadi 65% pada tahun 2015. Sebaliknya LKKL yang memperoleh opini WDP dan TMP dalam 5 tahun terakhir cenderung meningkat dari 21% dan 3% pada tahun 2011 menjadi 30% dan 5% pada tahun 2015.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2014 opini WTP mengalami penurunan sebesar 6 poin persen dari 71% menjadi 65% pada tahun 2015, opini WDP mengalami kenaikan sebesar 9 poin persen dari 21% menjadi 30% pada tahun 2015 dan opini TMP mengalami penurunan sebesar 3 poin persen dari 8% menjadi 5% pada tahun 2015.

Penurunan opini LKKL tahun 2015 antara lain disebabkan adanya 12 LKKL yang mengalami penurunan opini dari WTP menjadi WDP, dan 1 LKKL mengalami penurunan dari WTP menjadi TMP. Sedangkan 2 LKKL mengalami penurunan WDP menjadi TMP.

Selanjutnya hasil pemeriksaan BPK terhadap LKPD menunjukkan terdapat kelemahan SPI yang terdiri dari permasalahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, kelemahan struktur pengendalian intern. Komposisi ketiga permasalahan SPI disajikan pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Kelompok Temuan Kelemahan Sistem Pengendalian atas Hasil Pemeriksaan**  
**Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**  
**Tahun 2014-2015**

No	Kelompok Temuan	Jumlah kasus 2013	Jumlah kasus 2014	Jumlah kasus 2015
1	Kelemahan Sistem Pengendalian Akuntansi dan Pelaporan	1.840	2.568	2.353
2	Kelemahan Sistem Pengendalian Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja	2.182	1.488	2.450
3	Kelemahan Struktur Pengendalian Intern	1.111	1.922	1347
<b>Total</b>		<b>5.133</b>	<b>5.922</b>	<b>6.150</b>

Sumber: IHPS BPK RI semester 1 tahun 2016

## 1. *Agency theory*

Konsep *agency theory* menurut (Anthony, 2011) dan (Simanjuntak et al., 2017) adalah hubungan atau kontak antara *pricipal* dan *agent*. *Principal* mempekerjakan *agent* untuk melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, termasuk pendelegasian otorisasi pengambilan keputusan dari *principal* kepada *agent*.

(Siagian & Tresnaningsih, 2011) menyatakan bahwa teori agensi menggunakan tiga asumsi sifat dasar manusia yaitu:

- a. Manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*)
- b. Manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan
- c. Manusia selalu menghindari resiko (*risk avers*)

*Agency theory* memandang bahwa *agent* tidak dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan *principal* (Iznillah, 2018). Munculnya masalah keagenan terjadi karena ada pihak-pihak yang memiliki perbedaan kepentingan pribadi namun saling bekerja sama dalam pembagian wewenang yang berbeda. Masalah keagenan ini dapat merugikan prinsipal karena pihak prinsipal tidak mendapatkan informasi yang memadai dan tidak memiliki cukup akses dalam mengelola perusahaan.

Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan bentuk pertanggungjawaban agen kepada prinsipal atas pengelolaan keuangan daerah yang dibuat sebagai upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Dalam undang-undang no 17 tahun 2003 tentang keuangan Negara dan Undang-undang nomor 32 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Semakin menguatnya tuntutan terhadap lembaga-lembaga publik untuk mewujudkan akuntabilitas sektor publik, mengharuskan laporan keuangan yang berkualitas (Anas, 2014).

## 2. Definisi Kompetensi Sumber Daya Manusia

SDM merupakan *human capital* di dalam organisasi. *Human capital* merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional dan *economic rent*. *Human capital* merupakan sumber inovasi dan gagasan. Karyawan dengan *human capital* tinggi lebih memungkinkan untuk memberikan layanan yang konsisten dan berkompotensi tinggi (Sugeng, 2000). Kompetensi menurut (Budhiningtias Winanti, 2011) adalah pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Kompetensi sumber daya manusia mencakup kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi, atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsifungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Hariandja, 2002).

(Moeheriono, 2014) *“A competency is an underlying characteristic of an individual that is causally related to criterion referenced effective and or superior performance in a job or situation”*.

*Kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektifitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang dimiliki hubungan kausal atau sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu.*

(Mangkunegara, 2012) mengemukakan bahwa *“Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya.”*

Hubungan kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan menurut (Wahyono, 2004) adalah sebagai berikut:

*“ dalam menghasilkan suatu nilai informasi yang bernilai (keterandalan) di ini meny ngkut dua elemen pokok yaitu, informasi yang dihasilkan dan sumberdaya yang menghasilkannya. Menyangkut informasi laporan keuangan tersebut harus dibuat sedemikian rupa sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mempunyai kemampuan dalam informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Kemudian*

menyangkut kemampuan sumber daya manusia yang akan menjalankan sistem atau yang menghasilkan informasi tersebut, yang dituntut untuk memiliki tingkat keahlian akuntansi yang memadai atau paling tidak memiliki keinginan untuk terus belajar dan mengasah kemampuannya dibidang akuntansi. Disini kemampuan sumber daya manusia itu sendiri sangat berperan dalam menghasilkan informasi yang bernilai (keterandalan)".

Berdasarkan pengertian kompetensi sumber daya manusia diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah individu yang memiliki kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk bekerja secara profesional, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan sebuah organisasi atau instansi.

### 3. Definisi Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut (Nor et al., 2016) peranan teknologi informasi adalah:

*Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomasi terhadap suatu tugas atau proses. 2) Teknologi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses. 3) Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.*

Teknologi informasi menurut (Sutabri, 2012):

*Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.*

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal dari komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), database, jaringan (*internet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson, 2000). (Ismanto, 2010) menyatakan bahwa teknologi informasi memiliki peran yang strategis dan signifikan. Selain itu, teknologi informasi bagi organisasi atau perusahaan merupakan keharusan untuk mampu dikuasai secara teknis. Teknologi informasi digunakan sebagai sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan,



mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna (Warsita, 2008). Hal yang sama juga diungkapkan oleh (Lantip, 2011) bahwa teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat. (Uno & Lamatenggo, 2011) juga mengemukakan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu relevan, akurat, dan tepat waktu.

Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat (Hamzah, 2009).

Dari defenisi yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan suatu teknologi berbasis komputer yang digunakan untuk mengolah data dan informasi secara efektif dan efisien yang berguna untuk mengambil keputusan.

#### 4. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Susanto, 2013) system informasi akuntansi adalah :

*Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.*

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya manusia (SDM) beserta modal yang memiliki tugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan informasi non keuangan. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia berperan penting dalam terwujudnya keefektivitasan sistem informasi akuntansi (Paranoan et al., 2019).

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang terintegrasi menyajikan informasi atau laporan keuangan



yang berguna untuk mengambil keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkan di dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Menurut (Susanto, 2013) komponen sistem informasi akuntansi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Perangkat Keras (*Hardware*) merupakan peralatan *phisik* yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.
- b. Perangkat Lunak (*Software*) adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. *Software* dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu perangkat lunak sistem (*system software*) dan perangkat lunak aplikasi (*aplication software*).
- c. Manusia (*Brainware*) *Brainware* atau sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Komponen SDM ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan komponen lainnya didalam suatu sistem informasi sebagai hasil dari perencanaan, analisis, perancangan, dan strategi implementasi yang didasarkan kepada komunikasi diantara sumber daya manusia yang terlibat dalam suatu organisasi.
- d. Prosedur (*Procedure*) Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Sedangkan aktivitas pada dasarnya melakukan suatu kegiatan berdasarkan informasi yang masuk dan persepsi yang dimiliki tentang informasi.
- e. Basis Data (*Database*) Database merupakan kumpulan data-data yang tersimpan didalam media penyimpanan di suatu perusahaan (arti luas)

atau di dalam komputer (arti sempit).

- f. Teknologi Jaringan Komunikasi (*Communication Network Technology*) Telekomunikasi atau komunikasi data dapat didefinisikan sebagai penggunaan media elektronik atau cahaya untuk memindahkan data atau informasi dari suatu lokasi ke satu atau beberapa lokasi lain yang berbeda”

## 5. Definisi Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sarannya (Kadhafi, 2013). Pengendalian Internal yang dikeluarkan COSO terdiri dari 5 (lima) komponen, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian dan informasi dan komunikasi serta pemantauan. Sistem pengendalian Intern diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh (Ramandei, 2009). Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku (Nurillah & Muid, 2014).

Defenisi yang dirumuskan oleh *Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission* yang dikutip oleh (Isnaen & Albastiah, 2021) sebagai berikut:

*“.. as a process, effected by an entity’s board of directors, management and other personel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objective in the following catagories (a)effectiveness and efficiency of oprations, (b) realibility of financial reporting, and (c) compliance with applicable laws and regulation”*.(..suatu proses yang diberlakukan oleh dewan direksi, manajemen dan aparat lainna, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai sehubungan dengan pencapaian tujuan dalam kategori sebagai berikut: (a) efektivitas dan efisiensi operasi, (b) keandalan laporan leuangan dan (c) ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku).

(Agatha & Mulyadi, 2018) menyatakan bahwa :*“Pengendalian intern merupakan struktur organisasi metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.”*

Menurut (Utama et al., 2013) pengaruh sistem pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu: manajemen meliputi berbagai alat management yang bertujuan mencapai berbagai tujuan yang luas. Tujuan tersebut yaitu menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, menjamin keandalan laporan keuangan dan data keuangan, memfasilitasi efisiensi dan efektivitas operasi-operasi pemerintah .

Oleh karena itu diharapkan dengan sistem pengendalian intern yang efektif akan berpengaruh terhadap kinerja manajerial satuan kerja perangkat daerah. Untuk memperbaiki kinerja pemerintah perlu diciptakannya sistem pengendalian intern pemerintah agar instansi pemerintah dapat mengetahui dana publik yang digunakan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Rosdiana & Syaichu, 2011).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern merupakan suatu proses, kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen tentang pencapaian tujuan organisasi yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

## 6. Definisi Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar ketidaksesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan (Wati et al., 2014). Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang disajikan oleh suatu entitas pelaporan harus memiliki empat karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Menurut (PSAK 1, 2015) *“Laporan Keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”*. Menurut Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 mendefinisikan laporan keuangan sebagai berikut:

“Laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.”

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan persyaratan normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki (PP No. 71 Tahun 2010) yaitu: Relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Indikator-indikator yang digunakan dalam mengukur kualitas laporan keuangan di adopsi dari penelitian (Roviyantie, 2011) dilihat juga dari a.relevan b. Andal. c. Dapat dibandingkan. d. Dapat di pahami

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang digunakan adalah kuantitatif kausal karena penelitian ini bertujuan menemukan penyebab atau hubungan sebab akibat dari satu atau lebih masalah seperti yang telah dinyatakan dalam rumusan masalah (Sekaran & Bougie, 2016) Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada populasi dalam penelitian ini. Kuesioner diberikan secara langsung ke alamat responden. Pengembalian kuesioner dijemput langsung ke instansi pemerintah sesuai kesepakatan. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan alat olah data PLS dan akan mengujikan *Convergen Validity*. Nilai convergen validity adalah nilai loading factor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan  $> 0,7$ , tetapi untuk penelitian pertama nilai loading di atas 0,5 masih dianggap valid. *Composite Reliability*. Data yang memiliki *composite reliability*  $> 0,8$  mempunyai reliabilitas yang tinggi. *Average Variance Extracted* (AVE) yang diharapkan  $> 0,5$ . *Cronbach Alpha*. Nilai yang diharapkan  $> 0,6$  untuk semua konstruk (Nurlela, 2017).

Uji pada model structural dilakukan untuk menguji hubungan antar konstruk laten. Pada penelitian ini uji yang dilakukan adalah *R Square*. *R Square* pada konstruk endogen. Nilai *R Square* adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Nilai *R Square* sebesar 0.67 (kuat), 0.33 (moderat) dan 0.19 (lemah). (Nurlela, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Kualitas Sumber daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai t- statistik sebesar  $1,615 < 1,660$  pada taraf Signifikansi-signifikansi  $\alpha = 0.05(5\%)$  yang berarti hipotesis pertama ditolak.

Hasil penelitian ini tidak mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kapriana & Agung, 2020) dan (Destiana, 2018) dan (Wardani & Andriyani, 2017) yang menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Ketidaksignifikanan ini disebabkan kondisi sub bagian akuntansi/penatausahaan keuangan di OPD yang belum mendukung. Dari hasil pengamatan diperoleh kompetensi sumber daya manusia di sub bagian akuntansi/penatausahaan keuangan yang ada di Pemerintah Wilayah Administrasi Kota Jakarta Barat masih kurang, baik dari segi jumlah maupun kualifikasi pendidikan.

Berdasarkan data demografi responden, terdapat fakta bahwa dari segi jumlah, pada setiap satuan kerja hanya memiliki satu bendahara yang pada umumnya lulusan Sekolah Menengah Atas dan tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Uraian tugas yang umum dan fungsi yang masih sederhana. Proses akuntansi hanya dapat dilakukan oleh pegawai yang memiliki ilmu akuntansi, namun kenyataan yang ditemukan di lapangan

banyak yang tidak sesuai dengan pendidikan. Selain itu kelemahan lainnya adalah kurangnya pelatihan-pelatihan dan pendidikan dalam penyelenggaraan akuntansi dan menyusun laporan keuangan.

## 2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hasil ini dapat dilihat dengan nilai  $t$  statistik sebesar  $1,489 < 1,660$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05(5\%)$  yang berarti hipotesis ke dua ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan & Darwanis, 2018), (Lediana, 2013) dan (Assyifa & Adillah, 2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Ketidaksignifikanan ini disebabkan pemanfaatan teknologi informasi di OPD belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal sehingga belum memberikan hasil dalam pengelolaan data transaksi secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Berdasarkan fakta dilapangan bahwa pemanfaatan teknologi informasi pada wilayah kota administrasi Jakarta Barat belum dapat dilaksanakan secara optimal disebabkan karena peralatan dan jaringan yang digunakan masih sering mengalami kendala. Komputer yang ada hanya merupakan alat bantu kerja, teknologi informasi yang digunakan belum merupakan kesatuan yang saling berintegrasi pada masing-masing bagian.

## 3. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hasil ini dapat dilihat dengan nilai statistik sebesar  $2,474 > 1,660$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05(5\%)$  yang berarti bahwa hipotesis ketiga diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shah et al., 2013), (Mahaputra & Putra, 2014) dan (Nurendah, 2015)) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengelolaan keuangan daerah diharapkan dapat menyediakan (APBD) dan informasi akuntansi yang akan digunakan menejer publik dalam melakukan fungsi perencanaan dan pengendalian organisasi secara tepat waktu, relevan, akurat dan lengkap. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu teknologi sistem informasi (*hardware dan software*) untuk menyediakan informasi tersebut tepat waktu (Andriani & Rudianto, 2019).

#### 4. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Interen terhadap kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian interen tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hasil ini dapat dilihat dengan nilai stasitik sebesar  $0,715 < 1.660$  pada taraf signifikasi  $\alpha = 0.05(5\%)$  yang berarti hipotesis keempat ditolak.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Assyifa & Adillah, 2021) dan (Nurendah, 2015) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian interen berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Ketidaksignifikan ini disebabkan karena tidak konsistennya dalam penerapan pengendalian interen di OPD wilayah kota administrasi Jakarta Barat. Hal ini mengidentifikasikan SPI di OPD wilayah kota administrasi Jakarta Barat belum cukup baik. Masih buruknya sistem pengendalian interen sesuai dengan temuan hasil pemeriksaan BPK yang menyatakan 85 LKKL termasuk LKBUN tahun 2015 mengungkapkan 1.401 temuan yang di dalamnya terdapat 1.046 permasalahan SPI dan 1.235 permasalahan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan kerugian negara, potensi kerugian negara, kekurangan penerimaan dan kelemahan administrasi. Temuan BPK mengenai kelemahan kelemahan sistem



pengendalian intern dari tahun 2014 sebesar 5.133, kemudian tahun 2015 menjadi 5.922 atau naik sebesar 13% sedangkan pada tahun 2016 sebesar 6.150 atau mengalami kenaikan 3,7%.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kurangnya kompetensi sumber daya manusia di OPD wilayah kota administrasi Jakarta Barat disebabkan oleh penempatan posisi dan kualifikasi pendidikan yang tidak sesuai dengan keahlian dan kompetensi sebagai tenaga akuntansi/penata usaha keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh peralatan dan jaringan yang digunakan masih sering mengalami kendala sehingga pemanfaatan teknologi informasi di OPD wilayah kota administrasi Jakarta Barat belum maksimal. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menandakan sistem informasi akuntansi yang kuat menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas. Penerapan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh belum konsistennya penerapan sistem pengendalian intern di OPD wilayah kota administrasi Jakarta Barat.

Implikasi penelitian ini Penelitian ini diharapkan mempunyai dampak pada tiga bagian, yaitu kontribusi teori, kontribusi praktik, dan kontribusi kebijakan Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara ilmiah terhadap ilmu pengetahuan akuntansi pemerintahan khususnya tentang kualitas laporan keuangan yang dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem informasi akuntansi dan penerapan sistem pengendalian intern. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemeliti- peneliti lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi pemerintah wilayah kota administrasi Jakarta Barat dalam mengelola laporan keuangan yang berkualitas.

## IMPLIKASI PENELITIAN

Implikasi penelitian adalah untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan penerapan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga Organisasi Perangkat Daerah dapat bersenergi dengan Pemerintah Pusat untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

## REFERENSI

- Agatha, C. K., & Mulyadi, M. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penggajian Dan Pengupahan Pada Pt. Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo. *Advance*, 5(2), 7-19.
- Anas, M. (2014). *Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Sektor Publik*. CV. Tunggal Mandiri.
- Andriani, P. R., & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI (BEI) Periode 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 2(1), 48-60.
- Anthony, N. R. (2011). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jilid 2. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Assyifa, M. R., & Adillah, S. U. (2021). Perlindungan Hukum Pt. Inter Sport Marketing Sebagai Pemegang Hak Cipta Atas Penyiaran Piala Dunia Brazil 2014 Berdasarkan Uu No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Hukum*.
- Budhiningtias Winanti, M. (2011). Pengaruh kompetensi terhadap kinerja

- karyawan (survei pada PT. Frisian Flag Indonesia wilayah jawa barat). *Majalah Ilmiah UNIKOM*.
- Darmawan, A., & Darwanis, D. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumberdaya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpa Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(1), 9–19.
- Destiana, R. (2018). Determinan Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(1).
- Hamzah, A. (2009). Evaluasi kesesuaian model berperilaku dalam penggunaan Teknologi sistem informasi di indonesia. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Hariandja, M. T. E. (2002). *Manajemen sumber daya manusia*. Grasindo.
- Ismanto, A. (2010). Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya. *STIE Perbanas. Surabaya*.
- Isnaen, F., & Albastiah, F. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Wilayah Jakarta Barat). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(01), 55–73.
- Iznillah, M. L. (2018). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Bengkalis. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)* 7.1.
- Kadhafi, M. (2013). Pengaruh Independensi, Etika Dan Standar Audit Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Aceh. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 6(1), 54–63.
- Kapriana, A. P., & Agung, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Kuburaya). *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan*

- Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*), 9(1).
- Lantip, P. D. (2011). Riyanto. *Teknologi Informasi Pendidikan*.
- Lediana, N. Y. (2013). *Pengaruh Efektivitas Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Sukabumi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mahaputra, I. P. U. R., & Putra, I. W. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. *E-Jurnal Akuntansi*, 8(2), 230–244.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2012). *Perilaku konsumen*.
- Moehariono, M. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi (Revisi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nor, A. F. M., Sulaiman, M., Kadir, A. F. A., & Omar, R. (2016). Voltage instability analysis for electrical power system using voltage stability margin and modal analysis. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 3(3), 655–662.
- Nurendah, Y. (2015). Strategy to Improvement Sustainability of Distinctively Local Snacks Based on Evaluation and Profile Mapping of SMEs Distinctively Local Snacks. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 5(5), 334–338.
- Nurillah, A. S., & Muid, D. (2014). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (sakd), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada skpd kota depok). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 200–212.
- Nurlela, B. B. (2013). *Akuntansi Biaya Edisi 4*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, A. (2019). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1), 181–196.
- PP No. 71, (2010).

- PSAK 1, (2015).
- Ramandei, P. (2009). *Pengaruh Karakteristik Sasaran Anggaran Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Aparat Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Jayapura)*. Diponegoro University.
- Rosdiana, R., & Syaichu, M. (2011). *Analisis Optimalisasi Portofolio Saham Syariah (Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2006-2010)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Roviyantie, D. (2011). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. *Skripsi. Universitas Siliwangi*.
- Saefullah, E. A. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Shah, S., Ahmed, A., & Ahmad, N. (2013). Role of packaging in consumer buying behavior. *International Review of Basic and Applied Sciences*, 1(2), 35-41.
- Siagian, F. T., & Tresnaningsih, E. (2011). The impact of independent directors and independent audit committees on earnings quality reported by Indonesian firms. *Asian Review of Accounting*.
- Simanjuntak, D. S., Nadapdap, K. M. N., & Winarto, W. (2017). Pengaruh Persepsi Penilaian Prestasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 6-13.
- Sugeng, I. (2000). Mengukur dan mengelola intellectual capital. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 15(2), 247-256.
- Susanto, A. M. A. (n.d.). *Jelaskan definisi Sistem Informasi Akuntansi menurut 3 para ahli!*
- Sutabri, T. (2012). *Analisis sistem informasi*. Penerbit Andi.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2011). *Teknologi. Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran, Jakarta: PT Bumi Aksara*.

- Utama, R. J., Tanjung, A. R., & Sofyan, A. (2013). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten In. Riau University.*
- Wahyono, T. (2004). *Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.*
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–98.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi pembelajaran landasan dan aplikasinya.*
- Wati, K. D., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Sinarwati, N. I. K. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- Wilkinson, C. (2000). *Status of coral reefs of the world: 2000.* Australian Institute of Marine Science.